



FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS TRISAKTI

SERTIFIKAT

diberikan kepada:

drg. Ferry Sandra, Ph.D., MIPM., PBO

atas peran sertanya

Pada Pengabdian kepada Masyarakat
Berupa Pemberdayaan Guru SDI Assalaam Joglo Jakarta Barat dalam Mengenal
Kegawatdaruratan Dental dan Penanggulangannya.

13 Januari 2023

Sebagai

Pelaksana Program PkM

Jakarta, 13 Januari 2023

Dekan



Prof. Dr. drg. Tri Erri Astoeti, M. Kes



JURNAL ABDIMAS **KESEHATAN TERPADU**

Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Editorial Boards

Editor in Chief



Dr. drg. Johan Arief Budiman, Sp.Ort

Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: johanarief@trisakti.ac.id



Managing Editor



drg. Wiwiek Poedjiastoeti, M.Kes., Sp.BM., Ph.D.

Prodi Profesi Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: wiwiek@trisakti.ac.id



Member of Editors



Prof. Dr. drg. Tri Erri Astoeti, M.Kes.

Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: erriastoeti@trisakti.ac.id





Prof. drg. Rahmi Amtha, MDS., Sp.PM., Ph.D.
Prodi Profesi Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia
Email: rahmi.amtha@trisakti.ac.id



Dr. drg. Ciptadhi Tri Oka Binartha, M.Kes.
Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia
Email: cipthadi.trioka@trisakti.ac.id



Dr. Himawan Halim, DMD., M.S., Sp.Ort.
Prodi Profesi Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia
Email: himawan@trisakti.ac.id



ADMINISTRATIVE (ADMINISTRASI)

1. Drg. Harris Gadih Pratomo, Sp.Ort
2. Stephanie Ayu Budi, SSi

Published: 2023-07-26

Articles

Penyuluhan Hipertensi serta Pelayanan Kesehatan pada Lansia di Cengkareng Barat

Dian Mediana, Magdalena Wartono, Purnamawati Tjhin, Lie Tanu Merijanti, Kartini, Joice Viladelphia Kalumpiu, Dewi Hastuty, Kurniasari

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 126 |  Download PDF Download: 169 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16792>

Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sayur Dan Buah Sebagai Eco-Enzyme Untuk Kesehatan Tubuh Dan Lingkungan Di RT 009/ RW 005 Kelurahan Srengseng Jakarta Barat

Eko Fibryanto, Rahmi v, Rosita Stefani, Marie Louisa, Caroline Septiani, inantly Putri Parahita, Felicia

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 64 |  Download PDF Download: 98 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16787>

Pendidikan dan Pelatihan Pemilahan Sampah Domestik untuk Meningkatkan Kesehatan Tubuh dan Rongga Mulut Warga RW 01 Kelurahan Grogol Petamburan

Dewi Liliany Margareta, Rosalina Tjandrawinata, Dina Ratnasari, Harris Gadih Pratomo, Yessy Ariesanti

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 79 |  Download PDF Download: 88 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16797>

Pemberdayaan dan Pelatihan Pembuatan Tampon dan Perlengkapan Kedokteran Gigi pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Makasar, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur

Rosalina Tjandrawinata, Dody Prayitno, Deviyanti Pratiwi, Florencia Livia Kurniawan, Sastra Kusuma Widjaya, Thomas Aurelius Dharma, Yoana Winardi, Tiffany Hartono

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 140 |  Download PDF Download: 156 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16785>

Peningkatan Pengetahuan mengenai Bahaya dan Risiko Gangguan Pernapasan pada Pengemudi Ojek Online

Arleen Devita, Yuliana, Ida Effendi, Hans Utama Sutanto, Meiyanti

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 172 |  Download PDF Download: 209 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16794>

Pendidikan dan Penyuluhan Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut pada Komunitas Cinta Berkain Indonesia di Masa Pandemi Covid-19

Tiarma Talenta Theresia, Raden Roro Asyurati Asia, Dewi Priandini, Arianne Dwimega, Jackson

Download PDF

|  Abstract views: 85 |  Download PDF Download: 142 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16791>

Penilaian Hasil Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Komunitas Alumni Abang Nong Jakarta Selatan

Taufiq Ariwibowo, Aditya Pratama Sarwono, Sri Ratna Laksmiastuti, Didi Nugroho, Meiny Faudah Amin

Download PDF

|  Abstract views: 103 |  Download PDF Download: 231 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16786>

Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Paru Dan Polusi Udara Pada Pengemudi Ojek Online

Rita Khairani, Mustika Anggiane, Dyah Ayu Woro, Henie Widowati

Download PDF

|  Abstract views: 436 |  Download PDF Download: 661 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16795>

Issue Information

Issue Information

Administrasi JAKT

Download PDF

|  Abstract views: 29 |  Download PDF Download: 32 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16886>

Supplement

Penilaian Hasil Pelatihan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Era Pandemi COVID-19 pada Karyawan Yvonne's Catering, Cipinang Muara

Monica Dewi, Himawan Halim, Joko Kusnoto, Yayuk Yuliarsi, Johni Halim, Maureen A. Wongso, Holie Fransiski

Download PDF

|  Abstract views: 59 |  Download PDF Download: 107 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.17257>

Penyuluhan Pencegahan Penularan Penyakit dari Alat Selam (Mouthpiece) dan Tips Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut bagi Komunitas Penyelam "Corona Diving Club"

Dewi Priandini, Andy Wirahadikusumah, Johan Arief Budiman, Taufiq Ariwibowo

Download PDF

|  Abstract views: 67 |  Download PDF Download: 114 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.17263>

Penyuluhan dan Pelatihan Kegawatdaruratan Dental Serta Penanganannya Kepada Guru-guru SDI Assalam Joglo Jakarta Barat

Nova Adrian, Ferry Sandra, Ade Prijanti Dwisaptarini, Eka Seftiana Indahsari

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 170 |  Download PDF Download: 128 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.17261>

Pelatihan Hidup Sehat Melalui Senam Serta Peningkatan Kesehatan Gigi dan Gusi Untuk Lansia di Wilayah Podomoro City, Jakarta Barat

Trijani Suwandi, Tien Suwartini, Ciptadhi Trioka Binartha, Albert, Fergy Christin Maitimu

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 78 |  Download PDF Download: 133 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.17259>

Penyuluhan Pentingnya Menjaga Kesehatan dan Merawat Kebersihan Gigi Tiruan di Panti Werdha Wisma Mulia

Yayuk Yuliarsi, Wiwiek Poedjiastoeti, Didi Nugroho Santosa, Bernard O. Iskandar, Monica Dewi Ranggaini

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 108 |  Download PDF Download: 209 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.17264>

Penyuluhan Manfaat Jahe bagi Kesehatan Keluarga Guru dan Orang Tua KB-TK Santa Maria Juanda Jakarta Pusat

Rosita Stefani, Eko Fibryanto, Rahmi Amtha, Adrian Nova Fitri, Wiena Widyastuti, Miranti P Darmawanti, Faustine Katrini, Gisela Ellenia Vanessa, Vincentia Alice

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 149 |  Download PDF Download: 180 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.17262>

Pendidikan dan Pelatihan Komunitas WKRI Ranting Birgitta untuk Peningkatan Kesehatan Rongga Mulut

Firstine Kelsi Hartanto, Rahmi Amtha, Trijani Suwandi, Komariah, Luki Astuti, Andri Sutanto, Caroline Septiani, Jacinda Jesslyn, Nikita Theodorus, Elisabeth Sudarmi, Indrayadi Gunardi

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 59 |  Download PDF Download: 108 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.17260>

Penyuluhan dan Pelatihan Kegawatdaruratan Dental Serta Penanganannya Kepada Guru-guru SDI Assalam Joglo Jakarta Barat

Nova Adrian¹, Ferry Sandra², Ade Prijanti Dwisaptarini³, Eka Seftiana Indahsari⁴

^{1,4}Departemen Prostodonti Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

²Departemen Biologi Oral Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

³Departemen Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Sejarah Artikel
Diterima 12 Juni 2023
Revisi 20 Juni 2023
Disetujui 23 Juni 2023
Terbit Online 12 Juli 2023

✉Penulis Korespondensi: **Nama:** Nova Adrian Tel. +62 8128416227 | E-mail: nova@trisakti.ac.id

ABSTRACT

Dental emergencies are potentially life-threatening conditions and immediate treatment is needed to stop ongoing bleeding, reduce pain and also uncontrolled bleeding, cellulitis or bacterial tissue infection causing swelling in the mouth or mouth area and trauma to the bones in the facial area . Delay in treatment of trauma to the teeth can lead to treatment failure. Delay in emergency dental treatment after trauma will increase the risk of complications, non-vital teeth and an unpredictable prognosis. Dental emergencies often occur at the elementary school level and the most common cases are loose or avulsed teeth due to falls and impacts. Teachers in schools not only have a central role as educators, but teachers also act as first aid agents in dealing with health problems in schools. In addition, teachers also play a role and assist health workers in collecting data and also as the first emergency referral before being handled by health workers. SDI Assalaam has a staff of 46 teachers and 250 students. Having students who are actively moving has a risk of accidents such as falling and so on which can cause injury, especially the oral cavity, while knowledge of dental emergencies and their management according to the Principal of SDI Assalaam has never been received by the teachers who teach at SDI Assalaam , so that if there is a dental emergency the teachers don't know what action to take. To overcome the lack of knowledge about dental emergencies and their management. So the teachers of SDI Assalam are given counseling and training about dental emergencies and their handling so that the importance of dental emergencies is socialized so that teachers at SDI Assalaam can increase their knowledge about dental emergencies and their management. Based on the evaluation results of community service activities. There was a significant increase in the level of knowledge of SDI Assalaam teachers regarding dental emergencies and their treatment.

Keywords: Community service, Dental emergency, The teacher in dental emergencies

ABSTRAK

Kegawatdaruratan dental adalah kondisi yang berpeluang mengancam jiwa dan diperlukan tindakan perawatan yang segera untuk menghentikan perdarahan yang sedang berlangsung, mengurangi rasa sakit dan juga perdarahan yang tidak terkontrol, selulitis atau infeksi bakteri jaringan sehingga menyebabkan bengkak didalam mulut atau daerah mulut dan trauma pada tulang daerah wajah. Keterlambatan perawatan trauma pada gigi dapat menyebabkan kegagalan perawatan. Penundaan perawatan kegawatdaruratan dental setelah trauma akan menyebabkan meningkatkan resiko komplikasi, non vitalnya gigi dan prognosis yang tidak dapat diketahui keberhasilannya. Kondisi kegawatdaruratan dental sering terjadi pada tingkat Sekolah Dasar dan kasus yang paling sering ditemui adalah gigi lepas atau avulsi akibat jatuh dan terbentur. Guru di sekolah tidak hanya memiliki peran sentral sebagai pendidik, tetapi guru juga berperan sebagai agen pertolongan pertama dalam penanganan permasalahan kesehatan di sekolah. Selain itu, guru juga ikut berperan serta membantu tenaga kesehatan dalam mengumpulkan data dan juga sebagai rujukan pertama kegawatdaruratan sebelum ditangani oleh tenaga Kesehatan. SDI Assalaam mempunyai staf guru yang berjumlah 46 orang dan jumlah murid 250 orang. Mempunyai murid-murid yang sedang aktif-aktifnya bergerak mempunyai resiko kecelakaan seperti jatuh

dan sebagainya yang dapat menyebabkan cedera terutama rongga mulut, sedangkan pengetahuan tentang kegawatdaruratan dental dan penanggulangannya menurut Kepala Sekolah SDI Assalaam belum pernah diterima oleh para guru-guru yang mengajar di SDI Assalaam, sehingga apabila terjadi kondisi kegawatdaruratan dental para guru tidak mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan. Untuk mengatasi kurangnya pengetahuan tentang kegawatdaruratan dental dan penanganannya, maka guru - guru SDI Assalam diberikan penyuluhan dan pelatihan tentang kegawatdaruratan dental dan penanganannya supaya tersosialisasi pentingnya penanganan kegawatdaruratan dental sehingga para guru di SDI Assalaam dapat menambah pengetahuan mengenai kegawatdaruratan dental dan penanganannya. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adanya kenaikan tingkat pengetahuan dari guru-guru SDI Assalaam secara signifikan mengenai kegawatdaruratan dental dan penanganannya.

Kata Kunci: Kegawatdaruratan dental, Kegawatdaruratan kedokteran gigi, Pengabdian kepada masyarakat, Peran guru dalam kegawatdaruratan dental;

1. PENDAHULUAN

Kegawatdaruratan *dental* adalah kondisi yang berpeluang mengancam jiwa dan diperlukan tindakan perawatan yang segera untuk menghentikan perdarahan yang sedang berlangsung, mengurangi rasa sakit dan juga perdarahan yang tidak terkontrol, selulitis atau infeksi bakteri jaringan sehingga menyebabkan bengkak didalam mulut atau daerah mulut dan trauma pada tulang daerah wajah [1][2]. Fokus dari kegawatdaruratan *dental* adalah manajemen keadaan yang memerlukan tindakan segera untuk meredakan rasa sakit yang parah. Beberapa diagnosis yang dapat dikategorikan kegawatdaruratan *dental* antara lain adalah rasa sakit yang parah akibat radang pada syaraf gigi, pericoronitis atau sakit pada geraham ketiga [3], radang tulang setelah operasi atau pencabutan gigi, abses akibat infeksi bakteri [4][5], patah pada gigi sehingga menyebabkan luka pada jaringan sekitar dan dental trauma dengan kehilangan gigi atau pergeseran gigi [6][7].

Keterlambatan perawatan trauma pada gigi dapat menyebabkan kegagalan perawatan. Penundaan perawatan kegawatdaruratan *dental* setelah trauma akan menyebabkan meningkatkan resiko komplikasi, non vitalnya gigi dan prognosis yang tidak dapat diketahui keberhasilannya [8][9]. Oleh karena itu adanya peran masyarakat umum selain tenaga kesehatan sangatlah penting dalam pertolongan pertama terhadap situasi kegawatdaruratan *dental*, sehingga pengetahuan dan keterampilan masyarakat menjadi sangat penting dan diperlukan untuk memberikan pertolongan pertama yang sesuai sebelum pasien menerima bantuan dari tenaga medis untuk penanganan definitif [10].

Kondisi kegawatdaruratan *dental* sering terjadi pada tingkat Sekolah Dasar dan kasus yang paling sering ditemui adalah gigi lepas atau avulsi akibat jatuh dan terbentur [11][12][13]. Guru di sekolah tidak hanya memiliki peran sentral sebagai pendidik, tetapi guru juga berperan sebagai agen pertolongan pertama dalam penanganan permasalahan kesehatan di sekolah. Selain itu, guru juga ikut berperan serta membantu tenaga kesehatan dalam mengumpulkan data dan juga sebagai rujukan pertama kegawatdaruratan sebelum ditangani oleh tenaga kesehatan [14][15].

Salah satu Institusi Pendidikan di Jakarta Barat adalah SDI Assalaam yang terletak di Kelurahan Joglo. SDI Assalaam mempunyai staf guru yang berjumlah 46 orang dan jumlah murid 250 orang. Mempunyai murid-murid yang sedang aktif-aktifnya bergerak mempunyai resiko kecelakaan seperti jatuh dan sebagainya yang dapat menyebabkan cedera terutama rongga mulut, sedangkan pengetahuan tentang kegawatdaruratan dental dan penanggulangannya menurut Kepala Sekolah SDI Assalaam belum pernah diterima oleh para guru-guru yang mengajar di SDI Assalaam, sehingga apabila terjadi kondisi kegawatdaruratan *dental* para guru tidak mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan. Masalah ini menjadi perhatian dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti sebagai salah satu institusi Pendidikan memiliki kepedulian yang tinggi dalam memberikan edukasi tentang kegawatdaruratan *dental*.

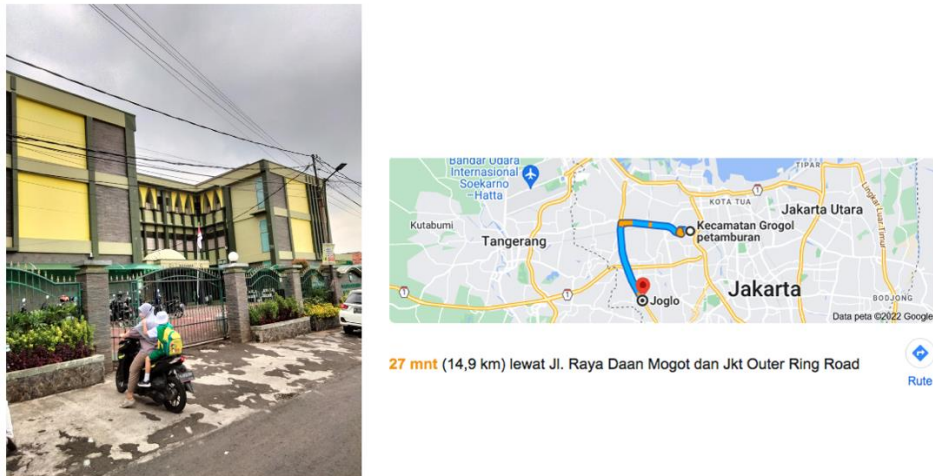
Untuk mengatasi kurangnya pengetahuan tentang kegawatdaruratan *dental* dan penanganannya. Maka guru-guru SDI Assalam diberikan penyuluhan dan pelatihan tentang kegawatdaruratan *dental* dan penanganannya supaya tersosialisasi pentingnya penanganan kegawatdaruratan dental sehingga para guru di SDI Assalaam dapat menambah pengetahuan mengenai kegawatdaruratan *dental* dan penanganannya. Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi 4 tahap, yaitu tahap pertama melakukan pengumpulan informasi tentang kesiapan mitra dan analisis permasalahan mitra, kemudian tahap yang kedua adalah pemilihan dan pembuatan materi yang disesuaikan dengan permasalahan mitra, pada tahap ini pembuatan materi dibuat baik dalam bentuk presentasi, poster dan video. Pada tahap ketiga dilakukan penyuluhan dan pada tahap keempat dilakukan evaluasi. Penyampaian materi penyuluhan dilakukan secara daring oleh para dosen, Adapun materi pelatihan dilakukan secara luring dengan menggunakan beberapa model phantom atau gigi tiruan. Pelatihan secara luring diharapkan agar para guru dapat lebih paham dan mengerti karena mereka melakukannya di phantom atau model gigi.

2. METODE

Kegiatan PKM dilakukan oleh 4 dosen, 3 mahasiswa profesi, 1 mahasiswa program spesialis Konservasi gigi dan 1 alumni. Kegiatan ini dilakukan secara Hybrid karena masih menjaga jarak dari paparan COVID-19. Adapun daring dilakukan pada kegiatan penyuluhan oleh beberapa dosen menggunakan aplikasi zoom dan jaringan wifi, layar putih, laptop dan speaker secara wireless. Untuk kegiatan pelatihan dilakukan secara luring dengan menggunakan beberapa phantom atau model gigi dengan tujuan guru-guru tidak hanya mengerti secara teori saja, tetapi juga dapat mempraktekkannya.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 13 Januari 2023 di SDI Assalaam Kelurahan Joglo dan dimulai pada jam 13.30 WIB (Gambar 1). SDI Assalaam Kelurahan Joglo mempunyai 46 guru dan 250 murid. Pemilihan SDI Assalaam Kelurahan Joglo sebagai mitra Pengabdian kepada Masyarakat karena institusi ini sebelumnya sudah

diadakan kegiatan PKM dan para guru tertarik untuk mendapatkan materi lainnya supaya mendapatkan pengetahuan lebih tentang dunia Kesehatan gigi.



Gambar 1. Lokasi SDI Assalaam Joglo

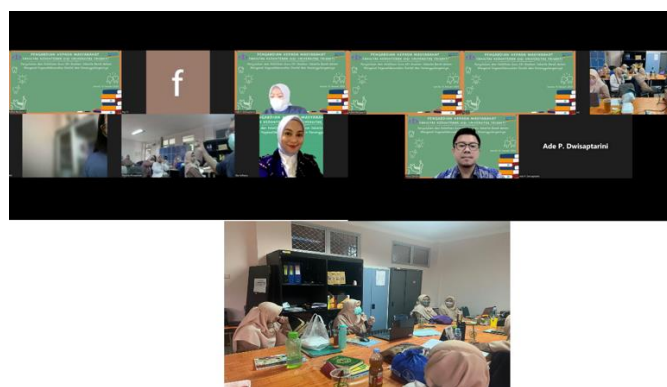
Kegiatan dimulai dengan pre-test terlebih dahulu sebanyak 15 soal dalam bentuk pilihan ganda menggunakan google form yang linknya dapat diakses melalui masing-masing smartphphone para guru mengenai kegawatdaruratan *dental* dan penanganannya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dasar yang dimiliki para guru. Setelah dilakukan Pre-test, penyuluhan dilakukan oleh dosen pemateri (Gambar 2). Materi penyuluhan memaparkan tentang bermacam-macam kegawatdaruratan *dental* yang sering terjadi serta menjelaskan pula tentang penanggulangannya yang dipaparkan dengan menggunakan power point (Gambar 3). Tanya jawab dilakukan setelah penyuluhan selesai, dibantu oleh dosen lainnya (Gambar 4). Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan mengenai penanganan kasus avulsi atau gigi lepas.



Gambar 2. Post-test sebelum penyuluhan



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan SDI Assalaam



Gambar 4. Sesi tanya jawab dengan peserta

Materi pendahuluan tentang kasus avulsi atau gigi lepas memaparkan tentang tindakan pendahuluan yang harus dilakukan supaya gigi yang lepas tersebut tetap vital dan kondisi baik seperti menyimpan dalam larutan susu atau bisa juga diletakkan dalam mulut dibagian lidah supaya tetap terpapar saliva dan suhu rongga mulut, materi ini dipaparkan dalam bentuk poster. Setelah materi pendahuluan selesai dipaparkan, para guru melakukan pelatihan kasus avulsi atau gigi lepas dengan phantom atau model gigi tiruan dengan panduan berbentuk video dibantu oleh dosen, mahasiswa dan alumni (Gambar 5).

Setelah pelatihan dengan phantom atau model gigi tiruan selesai, post-test dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan dari para guru SDI Assalaam setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan tentang kegawatdaruratan dental dan penanganannya. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil dari pre-test dan post-test dalam bentuk diagram bar sehingga dapat dengan mudah diketahui hasilnya.



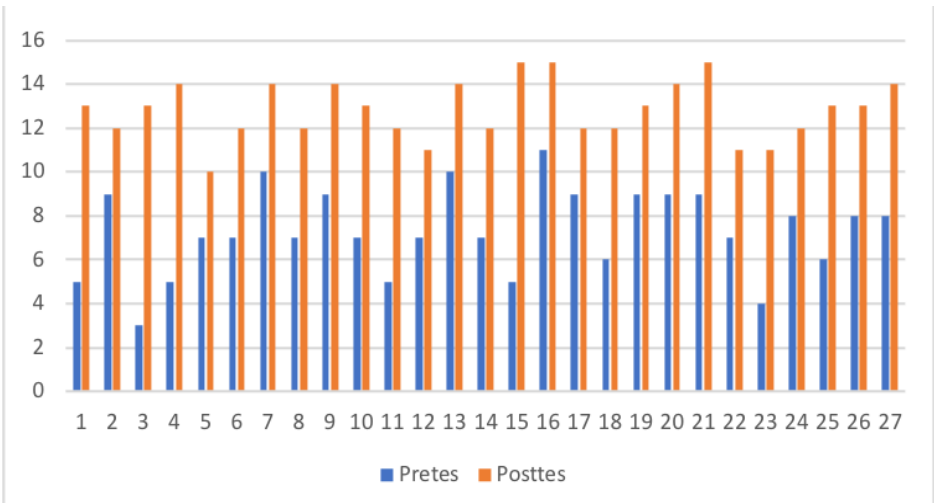
Gambar 5. Pelatihan dengan phantom atau model gigi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegawatdaruratan *dental* adalah kondisi yang harus segera ditangani agar jaringan yang rusak atau terluka tidak menjadi lebih parah lagi sehingga menyebabkan kecacatan atau bahkan hilangnya jiwa. Disekolah dasar sering terjadi anak-anak yang sedang aktif-aktifnya bergerak terjatuh dan terbentur sehingga menimbulkan trauma terutama pada daerah sekitar rongga mulut. Peran guru disekolah tidak hanya sebagai pendidik tapi juga agen pertolongan pertama pada kecelakaan yang terjadi disekolah.

Penyuluhan dan pelatihan kegawatdaruratan *dental* dan penanganannya diadakan di SDI Assalaam dengan memfokuskan guru sebagai pesertanya adalah untuk meningkatkan pengetahuan guru-guru agar siap menghadapi kondisi-kondisi kegawatdaruratan dental. Sebanyak 27 peserta guru mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melakukan pelatihan dengan menggunakan phantom atau model gigi sehingga para peserta menjadi lebih paham dan mengerti tentang tatalaksana salah satu penanggulanagn kegawatdaruratan dental yaitu avulsi atau gigi lepas.

Hasil evaluasi yang dilihat dari pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan dari para peserta (Gambar 6). Ini menggambarkan bahwa para guru dapat menangkap dan mengerti apa yang sudah disampaikan oleh pemateri.



Gambar 6. Perbandingan hasil Pre-test dan Post-test

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara hybrid karena masih mencegah kemungkinan paparan COVID-19 dan protocol Kesehatan seperti mencuci tangan dan memakai masker masih dilakukan. Kendala kegiatan hybrid adalah tidak stabilnya jaringan internet sehingga saat penyuluhan terputus-putus namun kegiatan masih bisa berlanjut. Guru-guru SDI Assalaam sangat terbantu dengan adanya penyuluhan dan pelatihan sehingga menginginkan adanya penyuluhan dan pelatihan yang berkesinambungan dan berlanjut.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adanya kenaikan tingkat pengetahuan dari guru-guru SDI Assalaam secara signifikan mengenai kegawatdaruratan dental dan penanganannya. Diharapkan guru-guru dapat mengaplikasikan pengetahuannya dan dapat bertindak apabila terjadi kegawatdaruratan dental disekolah.

5. SARAN

Persiapan sebaiknya dilakukan apabila kegiatan dilakukan secara daring dengan memeriksa kekuatan dan signal internet sehingga apabila ada kendala dengan signal dapat dilakukan antisipasi seperti misalnya dengan menggunakan jaringan internet cadangan supaya kegiatan penyuluhan tidak terganggu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Fakultas Kedokteran Gigi yang telah memberikan dana untuk kegiatan PkM ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih juga kepada para guru-guru SDI Assalaam Kelurahan Joglo yang telah membantu kelancaran kegiatan ini serta dengan antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang diadakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Vitria, E.E. Penatalaksanaan Kegawatdaruratan di Tempat Praktek Gigi. 2006. Indonesia Journal of Dentistry ; Vol 13 : 169-173.
- [2] Royal College of Dental Surgeons of Ontario. (2020). Updated Guidance On Emergency And Urgent Care During Covid-19 Pandemic.
- [3] Maulina T. (2019). *Edukasi Pencegahan Infeksi Oromaksilofasial Serta Penatalaksanaan Nyeri Pada Pasien Infeksi Nyeri Oromaksilofasial*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. 4(3) : 72-6.
- [4] American Academy of Pediatric Dentistry. Chicago : 233 East Chicago, 2023, diakses pada tanggal 8 Juni 2023 dari <https://www-aapd-org.translate.goog/about/about-aapd/news-room/emergency-care/? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=tc>
- [5] Badan Pelayanan Umum Balai Kesehatan Penerbangan. Jakarta : Kota Baru Bandar Kemayoran, 2020, diakses pada tanggal 8 Juni 2023 dari <https://balaihatpen.dephub.go.id/index.php/public/berita/detail/359/dental-emergency-dan-dental-urgent-care-pada-masa-pandemi-covid-19>

- [6] Suwartini,T. Lestari, S. dkk. *Penyuluhan Penanganan Kedaruratan Trauma Gigi Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Ibu-Ibu PKK Cideng - Jakarta Pusat*. 2022. Jurnal abdimas Kesehatan terpadu;Vol 1 no.2: p.40.
- [7] Samar A, Bamofleh, et al. *Dental fractures: types, causes, and treatment*. 2022. Int J Community Med Public Health ; 9(2) :1-5.
- [8] Antipoviene, A. Julija Narbutaite, J. Virtanen, J.I. *Traumatic Dental Injuries, Treatment and Complications in Children and Adolescents: A Register-Based Study*. 2021. European Journal of Dentistry. 1-6.
- [9] Trope, M. *Avulsion of permanent teeth: theory to practice*. Dent Traumatol 2011; 27(4): 281–94.
- [10] Logamarta, S, W. Ramadhani, A. Triani, M. *Peran Karang Taruna Sebagai Kader Kesehatan Dalam Penanganan Kedaruratan Gigi di Desa Kalikesur Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*. 2019. Prosiding seminar nasional Pengembangan sumber daya pedesaan dan kearifan local berkelanjutan IX : Hal. 229.
- [11] Petti, S., Glendor, U., Andersson, L. *World traumatic dental injury prevalence and incidence, a meta-analysis—One billion living people have had traumatic dental injuries*. Dent Traumatol. 2018;34(2):71–86.
- [12] Ergieg, S.M., Rashwan, O.A., Al Shammar, M.A. *Knowledge and Attitude of Parents from Fujairah, UAE about Emergency Management of Dental Trauma- A Questionnaire based Study*. Adv Dent & Oral Health. 2019; 10(4): 555791.
- [13] Fadzlinda, B. Osman, N.F. Adnan, M.A. *Knowledge and Attitude towards Dental Trauma Management among Primary School Teachers*. 2019. Padjadjaran Journal of Dentistry; 31(3): 162.
- [14] Resmana, H. Nuzuli. Jafar, M. *Peran Guru dalam Membina Perilaku Hidup Sehat Siswa Melalui Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri 1 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Usyiah ;3(1): 15-16.
- [15] Purnama, R.B, dkk. *Peningkatan Peran Guru Sekolah Dasar Pembina UKGS Dalam Pengobatan Darurat untuk Menghilangkan Rasa Sakit Gigi dan Mulut*. 2021. Jati Emas; 5(1): 2-3.